

BAB III

METODE PENELITIAN

H. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang Transisi belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Raudlatul Hasaniyah Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Jadi pendekatan penelitian ini berdasarkan tempat penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³⁶

Penelitian kualitatif yakni penelitian yang berlandaskan pada *filsafat post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data

³⁶ Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Surabaya: Refika Aditama, 2014), 5.

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (*study case*). Hal ini dikarenakan pada penelitian yang penulis lakukan ini melibatkan kegiatan yang berfokus pada perkembangan suatu kasus yang melibatkan individu ataupun kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain bukan hanya berfokus pada suatu masalah yang bersifat hambatan melainkan dikarenakannya suatu keunggulan ataupun keberhasilan dalam penelitian.³⁸

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMP Raudlatul Hasaniyah Duren adalah salah satu sekolah yang banyak mendapatkan dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar
- b. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah)
- c. Melakukan penjajakan lapang dalam rangka penyesuaian dengan SMP Raudlatul Hasaniyah Duren selaku objek penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

³⁷ *Ibid*, 15.

³⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 62

- a. Mengadakan observasi langsung ke SMP Raudlatul Hasaniyah Duren terhadap peningkatan motivasi siswa dalam merepkan pembelajaran daring dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.

J. Instrumen Penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Selain itu instrumen pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subyek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala SMP Raudlatul Hasaniyah Duren.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Raudlatul Hasaniyah yang terletak di desa Duren Kecamatan Gading , letaknya cukup strategis akan mempermudah lembaga SMP Raudlatul Hasaniyah Duren dalam mengembangkan diri, kemudian belum ada penelitian tentang peningkatan motivasi siswa dalam pada saat proses pembelajaran daring tersebut,

menjadi daya tarik untuk diteliti karena merupakan madrasah yang masih berkembang

K. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah dari mana data-data dapat diperoleh. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat, maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Menurut *Lofland* yang dikutip oleh *Moleong* menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁹ Sumber data berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu .

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁰ Manfaat dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Bagaimana pun, untuk memperoleh data primer akan

³⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 157

⁴⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogya: BPFEE-UII, 2000), 57

menghabiskan dana yang relatif lebih banyak dan menyita waktu yang relatif lebih lama.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴¹ Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama.

Menurut *Lofland* sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Kata-kata dan Tindakan

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah melalui :

- a. Wawancara kepada subyek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam
- b. Observasi terhadap latar atau obyek penelitian termasuk transisi belajar mengajar pada masa pademi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren Gading Probolinggo.

2. Sumber Tertulis

⁴¹ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*. (Yogya: Pustaka Pelajar, 2004), 91

Sumber data yang diperoleh secara tertulis yakni melalui dokumen pribadi dan dokumen resmi, sumber buku, arsip, dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.

L. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Metode ini merupakan metode dimana peneliti melakukan perhimpunan data atau informasi yang dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala (fenomena-fenomena) yang sedang dijadikan objek penelitian. Dalam mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.⁴²

Metode ini penulis gunakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung ini di mana penulis langsung terjun mengamati proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan secara tidak langsung, di sini penulis melihat respon siswa saat pembelajaran daring dilakukan.

2. Metode Interview/ Wawancara

Mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 234.

pertanyaan/pewawancara adalah dasar dari teknik wawancara. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi dalam sejumlah variable memainkan peranan yang penting karena kemungkinan untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara⁴³.

Metode ini penulis aplikasikan dengan jalan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru pengajar, serta murid-murid. Hal ini penulis lakukan guna memperoleh data-data lengkap mengenai peningkatan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 serta factor yang mendukung dan kendala-kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, masyarakat setempat dan siswa. Dengan demikian penulis akan memperoleh data lebih banyak dan valid

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya cabang barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti meneliti benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen (catatan penting) bahwa dokumen ini terutama digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat teoritis⁴⁴. Dan metode dukumentasi, penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan pelaksanaan pembelajaran daring dalam meingkatkan motivais belajar siswa yang mendukung keberhasilan pendidikan agama Islam di SMP

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 203

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 206.

Raudlatul Hasaniyah Duren. penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan atau gambar kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMP Raudlatul Hasaniyah Duren.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Kondisi belajar mengajar di masa pademi covid-19
- b) Refrensi atau kurikulum
- c) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan para guru dan siswa.

M. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Metode analisis data yang penulis pakai adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian. penelitian ini diarahkan untuk menetapkan situasi pada waktu penelitian dilakukan.⁴⁵

Setelah data yang dikumpulkan kemudian diadakan identifikasi dan kategorisasi data. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa. Melainkan hanya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini.

⁴⁵ *Ibid.*, 213.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Rully Indrawan, secara global adalah sebagai berikut⁴⁶:

a. Menelaah seluruh data

Berbagai data yang telah berhasil dikumpulkan baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibaca, dipelajari dan ditelaah serta dipahami secara seksama.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji transisi belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19, dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada yang penting.

c. Menyusun data dalam satu kesatuan

Langkah ini bertujuan menentukan unit analisis. Proses ini tidak hanya dilakukan setelah selesai pengumpulan data, tetapi sejak awal selesainya pengumpulan data pertama. Oleh karena itu semua hasil data yang

⁴⁶ Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Surabaya: Refika Aditama, 2014), 221

diperoleh dari lapangan yang berupa dokumentasi, wawancara dan observasi langsung dianalisis.

d. Kategorisasi.

Kategorisasi pada dasarnya merupakan pengumpulan data dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan

N. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal ini untuk mendapatkan kriteria keabsahan data terdapat beberapa teknik antara lain :⁴⁷

a. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*).

Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

⁴⁷ Ibid, 221

- c. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dan teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lain seperti masyarakat sekitar.
- d. Kecukupan referensi, yakni bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.
- b. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci.
Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.
- c. Teknik pemeriksaan kebergantungan dengan cara auditing kebergantungan
Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dengan auditi.
- d. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian.
Teknik ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
- b. Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
- c. Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian jangan sampai ada kemencengan.

Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.

